

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DI SD PELANGI JIMBARAN

Made Indah Ambari Dewi¹, Ketut Sepdyana Kartini², Made Ririn Sri Wulandari³

1,2,3 Program Studi Teknik Informatika, STMIK STIKOM Indonesia
Jl. Tukad Pakerisan No.97, Panjer, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali

e-mail: kdkindah@gmail.com¹

Received : Januari, 2022

Accepted : Januari 2022

Published : Januari, 2022

Abstrak

Perkembangan teknologi saat ini sangat bermanfaat di segala bidang, salah satunya di bidang pendidikan. Teknologi merupakan sarana bagi proses pembelajaran, baik digunakan untuk mencari informasi maupun digunakan dalam membantu kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi berupa video pembelajaran pada SD Pelangi Jimbaran. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi serta menggunakan lembar kuisioner dan tes hasil belajar secara langsung kepada peserta didik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif untuk mengukur minat serta mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media belajar berbasis teknologi berupa video pembelajaran. Berdasarkan hasil tes dan kuisioner yang diberikan kepada peserta didik dapat disimpulkan penggunaan media belajar berbasis teknologi berupa video belajar ini membantu peserta didik dalam kegiatan belajar sehingga sangat efektif digunakan dalam meningkatkan minat serta hasil belajar peserta didik di SD Pelangi Jimbaran.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Pembelajaran, Teknologi

Abstract

The development of technology today is very useful in all fields, one of which is in the field of education. Technology is a means for the learning process, both used to find information and used in assisting learning activities. This study aims to determine the improvement of student learning outcomes by using technology-based learning media in the form of learning videos at SDN Pelangi Jimbaran. Data collection techniques in this study were interviews, observations and the use of questionnaires and direct learning outcomes tests to students. The data obtained were then analyzed using descriptive qualitative and quantitative descriptive methods to measure interest and determine student learning outcomes after using technology-based learning media in the form of learning videos. Based on the results of tests and questionnaires given to students, they can use technology-based learning media in the form of learning videos to help students in learning activities so that it is very effective in increasing student interest and learning outcomes at SDN Pelangi Jimbaran.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Media, Technology

Pendahuluan

SD Pelangi Jimbaran merupakan sekolah yang menjadi mitra pengabdian masyarakat dari kelompok mahasiswa KKNT STIKI Indonesia yang beralamat di Jl. Nuansa Utama XIA No.2, Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali. Saat ini kegiatan belajar mengajar di SD Pelangi Jimbaran menggunakan sistem pembelajaran *blended learning*. *Blended learning* adalah sebuah model pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka (*face-to-face*) dengan *e-learning* (Noviansyah 2018). Proses pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar merupakan suatu sistem yang lengkap dan

tidak terpisahkan dengan komponen pembelajaran yaitu input (berupa peserta didik, kurikulum, sarana prasarana), proses (berupa materi, metode, media, evaluasi), output dan *feedback* (Fridani, dkk, 2020). Proses belajar mengajar di SD Pelangi Jimbaran masih bersifat konvensional, tenaga pendidik menjelaskan materi dan peserta didik hanya mendengarkan dan memahami materi yang diberikan, sehingga ada saja peserta didik yang merasa jenuh karena pembelajaran berlangsung bersifat monoton yang menyebabkan hilangnya fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga mengakibatkan peserta didik merasa sulit dalam

memahami materi. Menurut (Pattaufi 2020) proses belajar mengajar yang efektif memerlukan suatu media yang sesuai dengan karakter siswa, mata pelajaran yang disampaikan, suasana dan prasarana penunjang. Kondisi tersebut berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada minggu pertama pelaksanaan kegiatan KKNT yang menemukan kurangnya pemanfaatan teknologi untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Salah satu cara untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan yang dapat membuat peserta didik merasa tertarik dan senang mempelajari materi pelajaran (Nugraha, dkk, 2020). Guru mempunyai tujuan agar siswa berhasil mencapai proses pembelajaran yang baik, tujuan pembelajaran ini sangat penting untuk dipertimbangkan karena yang merupakan tolok ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran

Menurut (Luh et al. 2021) perkembangan teknologi informasi pada saat ini berkembang sangat pesat, yang didorong oleh banyaknya teknologi-teknologi masa kini. Perkembangan teknologi dapat digunakan sebagai solusi dari permasalahan tersebut, karena perkembangan teknologi pada saat ini sangat menjadi prioritas di dunia pendidikan (Styawati, dkk, 2021). Perkembangan dalam dunia pendidikan saat ini sudah sampai pada model pembelajaran yang menggunakan sentuhan teknologi dalam pelaksanaannya (Kartini, dkk, 2020). Teknologi pendidikan dapat mengubah cara pembelajaran yang konvensional menjadi nonkonvensional (Andri 2017). Adapun teknologi yang digunakan harus menarik dan tidak membutuhkan waktu dan energi yang banyak dalam menyiapkannya karena tujuan dari penggunaan teknologi adalah untuk memudahkan akses informasi, melatih kemandirian belajar, sekaligus strategi untuk meningkatkan kemampuan peserta didik (Oktaviani, dkk, 2021).

Berkembangnya teknologi saat ini memberikan pengaruh bagi dunia pendidikan, khususnya dalam media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran (Yuanta 2020). Media belajar merupakan sarana yang digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran untuk menambah minat belajar peserta didik dengan menampilkan materi pembelajaran yang menarik, tidak monoton, dan tidak membosankan yang dapat berupa gambar, suara, dan gerakan dengan memanfaatkan teknologi dalam penerapannya. Menurut (Anindia Putra, dkk, 2020) media memiliki peran penting dalam menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter pada diri siswa. Dengan penggunaan media belajar yang inovatif dan kreatif siswa akan merasa tertarik sehingga minat belajar peserta didik akan meningkat. Adanya minat dapat membuat siswa menjadi tertarik dan perhatian terhadap pembelajaran sehingga dari minat tersebut, siswa ingin untuk mempelajari lebih dalam tentang materi mata pelajaran yang diajarkan (Pagarra dan Idrus 2018). Selain itu media pembelajaran membuat

siswa menjadi lebih mudah dalam menyerap materi pembelajaran. Saat ini hampir semua mata pelajaran mengimplementasikan media pembelajarannya dalam kegiatan belajar mengajar (Kartini, dkk, 2020). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kartini, dkk (2020) dalam meningkatkan proses dari hasil belajar yang dilakukan oleh peserta didik sehingga diperlukan suatu model pembelajaran dalam proses belajar mengajar salah satunya dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran berupa media pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya (Putri, dkk, 2021). Penelitian lain juga mengatakan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar (Putra, dkk, 2020).

Salah satu media belajar yang dapat digunakan yaitu media audio visual berupa video pembelajaran. Menurut Joenaidy, video merupakan salah satu media audio visual yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, melalui tayangan video siswa dapat terangsang baik dari segi visual melalui tampilan yang disajikan, maupun dari sisi audio melalui suara yang mengiringi (Aliyyah et al. 2021). Menurut (Wisada, dkk, 2019) video pembelajaran mampu menampilkan konsep secara nyata, mampu menampilkan pembelajaran secara prosedur/tersusun dan juga materi yang dikembangkan sesuai dengan media video pembelajaran yaitu proses pengambilan gambar pada presentasi video. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Agustini and Ngarti 2020) alasan mengapa mengapa video pembelajaran layak digunakan sebagai media pembelajaran sebagai berikut. (1) Penggunaan waktu kelas yang efisien, (2) kesempatan belajar yang lebih aktif bagi peserta didik, (3) video dapat membantu menjelaskan materi dengan jelas (4) gaya belajar masing-masing individu berbeda sehingga dengan video semua aspek tersebut terpenuhi, dan (5) mengurangi beban guru untuk menggunakan model ceramah dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan video pembelajaran, pendidik dapat lebih berkreasi untuk membuat sebuah tampilan proses pembelajaran yang menarik karena didukung dengan tampilan video yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik (Khairani, dkk, 2019). Selain itu dengan adanya media video pembelajaran, siswa dapat melihat tindakan nyata dari apa yang tertuang dalam media tersebut, hal ini mampu merangsang motivasi belajar siswa. Motivasi belajar dapat diartikan yaitu daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar (Monika dan Adman 2017).

Berdasarkan pembahasan di atas, kami kelompok KKNT STIKI Indonesia melaksanakan pengabdian masyarakat dengan cara membantu dalam Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di SD Pelangi Jimbaran yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga dapat berpengaruh pada peningkatan nilai atau hasil belajar peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media pembelajaran berbasis teknologi yang diterapkan di SD Pelangi Jimbaran ini dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik atau tidak. Penelitian ini juga dilakukan dengan harapan tenaga pendidik dapat berinovasi serta kreatif dalam penyampaian materi dengan bantuan media agar dapat menyampaikan materi yang menarik dan jelas, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan dan meningkatkan minat serta hasil belajar peserta didik.

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis minat belajar peserta didik dan metode deskriptif kuantitatif untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, dimana sampel yang terpilih yang kami gunakan adalah peserta didik kelas 6 SD Pelangi Jimbaran yang berjumlah 10 orang, yang terdiri dari 4 peserta didik perempuan dan 6 peserta didik laki-laki.



Gambar 1 : Bagan Pengumpulan Data

Data hasil kuisioner berupa minat peserta didik yang dapat diukur dengan semangat peserta didik dalam menjawab pertanyaan, perhatian peserta didik dalam pembelajaran dan rasa ketertarikan peserta didik untuk menjawab pertanyaan dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Dan hasil tes yang berupa *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk soal pilihan ganda. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal dan hasil belajar yang dimiliki peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang diberikan, sedangkan

post-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan serta hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam kegiatan pembelajaran sesuai materi yang diberikan. Perhitungan data yang telah didapat menggunakan Skala Likert. Menurut Setyawan dan Atapukan (2018) skala likert adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh Likert pada Tahun 1932. Skala likert memiliki empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor atau nilai yang mempersentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap dan perilaku. Skala likert dapat juga dikatakan sebagai skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan untuk penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan dengan total 7 kali pertemuan, yang dilaksanakan 1 kali setiap minggu. Pembelajaran menggunakan media berbasis teknologi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan model pembelajaran yang lebih menarik dan berbeda dari yang sebelumnya sehingga peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan materi dari tenaga pendidik tetapi dapat juga melihat penjelasan materi melalui video yang ditampilkan. Dengan dilaksanakannya pembelajaran dengan media berbasis teknologi ini diharapkan agar motivasi serta minat belajar peserta didik dapat meningkat sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Sebelum mengumpulkan data kami kelompok mahapeserta didik KKNT STIKI Merdeka melakukan wawancara kepada tenaga pendidik untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sudah diterapkan pada SD Pelangi Jimbaran atau belum sama sekali. Adapun hasil wawancara yang kami peroleh yaitu penggunaan media berbasis teknologi seperti video pembelajaran sudah diterapkan tetapi pelaksanaannya belum maksimal. Penggunaan media berbasis teknologi seperti video pembelajaran hanya dilakukan pada kelas tertentu dan kegiatan pembelajaran yang lebih dominan diterapkan yaitu dengan sistem ceramah dengan penjelasan secara langsung tenaga pendidik mengenai materi pembelajaran dan peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari tenaga pendidik. Tahapan dalam melaksanakan kegiatan penerapan media berbasis teknologi berupa video pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 1: Sosialisasi Penggunaan Media Belajar

Gambar 1 merupakan kegiatan awal yang kami lakukan yaitu melakukan sosialisasi dan diskusi dengan tenaga pendidik mengenai penggunaan media berbasis teknologi yang berupa video pembelajaran untuk peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik. Sosialisasi dan diskusi ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan media

belajar berbasis teknologi ini dapat diterapkan pada pelajaran apa saja dan mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang terdapat di SD Pelangi Jimbaran.



Gambar 2 : Mempersiapkan Materi Ajar Dengan Bantuan Teknologi

Gambar 2 membantu tenaga pendidik menyiapkan materi pembelajaran dengan cara mencari materi berupa video pembelajaran yang menarik dari berbagai sumber seperti di youtube. Video yang dicari sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh tenaga pendidik, dan tentunya

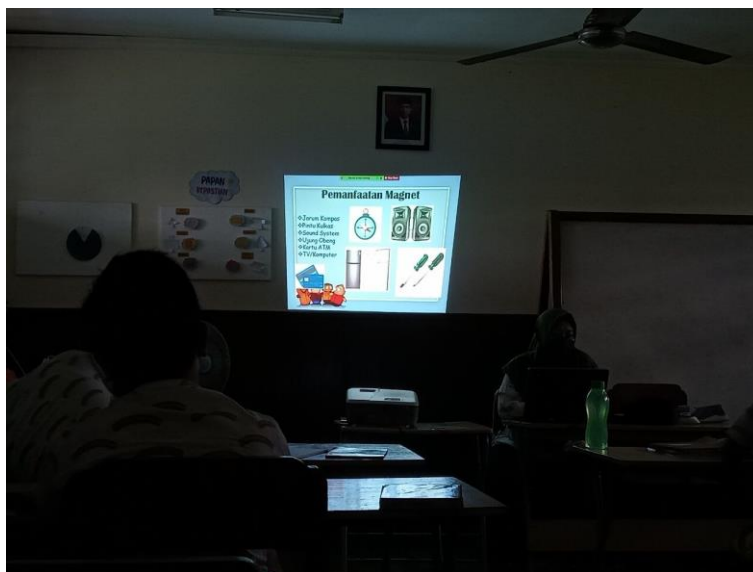
video pembelajaran tersebut agar menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu kami mahasiswa didik KKNT STIKI Indonesia juga membantu pembuatan materi menggunakan Microsoft Office PowerPoint yang dikonversikan menjadi video untuk bahan ajar.



Gambar 3: Persiapan Sarana dan Prasarana Untuk Menampilkan Video Pembelajaran

Gambar 3 merupakan persiapan sarana dan prasarana untuk menampilkan video pembelajaran dengan cara menyiapkan LCD proyektor, sound dan laptop. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan

media berbasis teknologi ini tidak akan bisa berlangsung jika tidak didukung oleh perangkat untuk menampilkan video materi pembelajaran.



Gambar 4: Pelaksanaan Pembelajaran dengan Media Berbasis Teknologi Berupa Video Pembelajaran

Gambar 4 menunjukkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan gambar mengenai materi. Pada saat video ditampilkan tenaga pendidik akan menjelaskan materi yang terdapat pada video

tersebut dan peserta didik dapat mendengarkan dan memahami materi yang ditampilkan oleh tenaga pendidik.

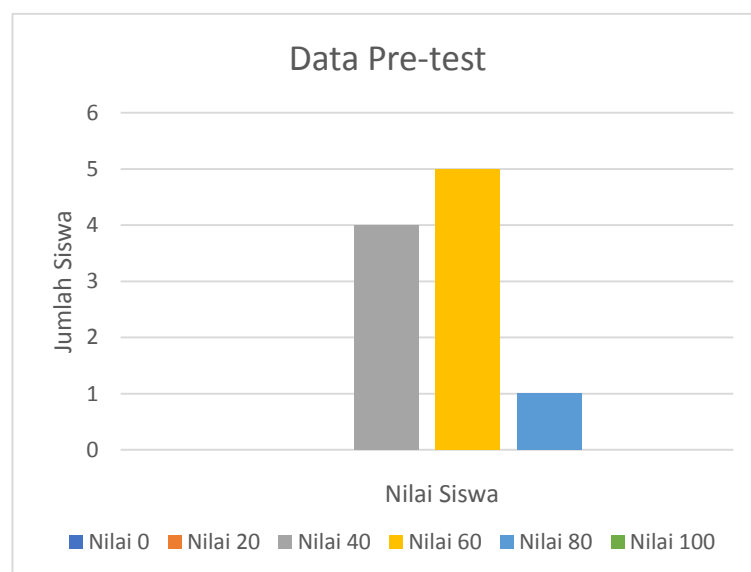


Gambar 5: Kegiatan Diskusi Setelah Penayangan Video Pembelajaran

Gambar 5 menunjukkan keaktifan peserta didik. Setelah video materi pembelajaran ditampilkan, tenaga pendidik akan melakukan diskusi berupa tanya jawab dengan peserta didik mengenai materi yang telah diberikan. Saat kegiatan diskusi ini berlangsung, terdapat beberapa peserta didik yang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tenaga pendidik.

Dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi yang dilakukan dengan pemberian tes dan kuisioner untuk mengukur peningkatan minat serta hasil belajar. Tes yang berupa *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada peserta didik diberikan untuk mengetahui hasil belajar dan pengetahuan peserta didik mengenai materi yang disampaikan sebelum dan

sesudah menggunakan media berbasis teknologi berupa video pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Dan pemberian kuisioner untuk mengukur minat belajar peserta didik berdasarkan semangat peserta didik dalam menjawab pertanyaan, perhatian peserta didik dalam pembelajaran dan rasa ketertarikan peserta didik untuk menjawab pertanyaan dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Berikut merupakan hasil *pre-test* berupa lembar soal yang telah diberikan kepada peserta didik sebelum menggunakan media berbasis teknologi berupa video pembelajaran.



Grafik 1. Data Hasil *Pre-test*

Gambar diagram diatas adalah data *pre-test* hasil belajar sebelum menggunakan media berbasis teknologi yang berupa video belajar. Penjelasan dari diagram tersebut sebagai berikut :

- Sebanyak 5 peserta didik mendapatkan nilai 60
- Sebanyak 4 peserta didik mendapatkan nilai 40
- Sebanyak 1 peserta didik mendapatkan nilai 80

Berdasarkan hasil *pre-test* diatas rata-rata hasil belajar dari 10 peserta didik tersebut adalah 54/100.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah saat menggunakan model pembelajaran seperti pada umumnya yaitu tenaga pendidik menjelaskan dan peserta didik mendengarkan, dan dilaksanakan dengan tidak menggunakan media berbasis teknologi yang berupa video pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya kami memberikan lembar kuisisioner yang berisi 5 pertanyaan untuk menghitung indeks minat belajar peserta didik. Berikut merupakan hasil perhitungan kuisisioner yang dihitung menggunakan skala likert:

Tabel 1: Kuisisioner Sebelum Menggunakan Media Video Pembelajaran

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu menyimak pelajaran dengan baik	1	5	4		
2.	Saya sangat semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	3	5	2		
3.	Materi pelajaran ini lebih mudah dari yang saya bayangkan		4	5	1	
4.	Saya sangat menyukai ketika tenaga pendidik membuka sesi tanya jawab atau diskusi		2	6	2	
5.	Materi yang diberikan dapat saya terima dengan baik	1		3	1	
TOTAL		5	16	20	4	0

Keterangan poin :

- SS : Sangat Setuju (81% - 100%)
- S : Setuju (61% - 80%)
- KS : Kurang Setuju (41% - 60%)
- TS : Tidak Setuju (21% - 40%)
- STS : Sangat Tidak Setuju (0% - 20%)

Rumus untuk menghitung total skor :

T x Pn = Total Skor

- T : Total jumlah responden yang memilih
- Pn : Pilihan angka skor linkert

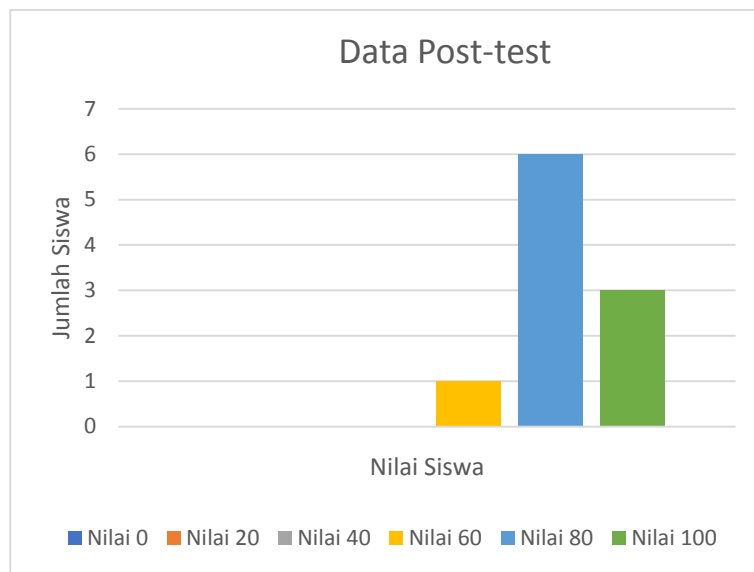
Perhitungan skala likert :

- Skor maksimum : $10 \times 25 = 250$
- SJ : $5 \times 5 = 25$
- S : $16 \times 4 = 64$
- KS : $20 \times 3 = 60$
- TS : $4 \times 2 = 8$
- STS : $0 \times 1 = 0$

Total Skor = 157

$$\begin{aligned} \text{PERSENTASE} &= \text{Total Skor} / \text{Skor Maksimum} \\ &= 157 / 250 \times 100 \\ &= 62,8 \% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik sebelum menggunakan media berbasis teknologi berupa video pembelajaran atau dengan kata lain pembelajaran dengan menggunakan sistem pembelajaran pada umumnya yaitu tenaga pendidik menjelaskan dan peserta didik mendengarkan penjelasan materi sebesar 62,8%. Setelah program ini berjalan, kami memberikan *post-test* kepada peserta didik kelas 6 SD Pelangi Jimbaran. Berikut merupakan hasil *post-test* berupa lembar soal pilihan ganda yang telah diberikan kepada peserta didik sebelum menggunakan media berbasis teknologi berupa video pembelajaran.



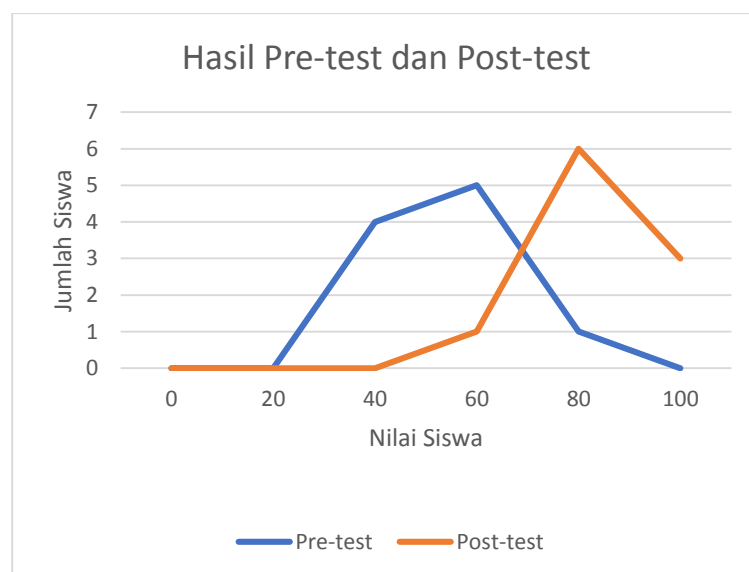
Grafik 2. Data Hasil *Post-test*

Gambar diagram diatas adalah data posttest hasil belajar setelah menggunakan media berbasis teknologi yang berupa video belajar. Penjelasan dari diagram tersebut sebagai berikut

- Sebanyak 1 peserta didik mendapatkan nilai 60
- Sebanyak 6 peserta didik mendapatkan nilai 80
- Sebanyak 3 peserta didik mendapatkan nilai 100

Berdasarkan hasil *pre-test* diatas rata-rata hasil belajar dari 10 peserta didik tersebut adalah 84/100.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan baik dari segi pemahaman dan pengetahuan peserta didik dengan menggunakan media berbasis teknologi yang berupa video pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya kedua hasil belajar yang diambil dengan tes yang berupa *pre-test* dan *post-test* digabungkan menjadi sebuah grafik untuk mengetahui peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media berbasis teknologi video pembelajaran. Berikut merupakan grafik penggabungan hasil *pre-test* dan *post-test*.



Grafik 3. Perbandingan Data Hasil *Pre-test* dengan *Post-test*

Selanjutnya kami memberikan lembar kuisioner yang berisi 5 pertanyaan untuk

menghitung indeks minat belajar peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan media berbasis teknologi berupa video

pembelajaran. Berikut merupakan hasil kuisioner yang dihitung menggunakan skala likert dan dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 2: Kuisioner Sesudah Menggunakan Media Video Pembelajaran

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu menyimak materi yang diberikan dengan baik.	7	3			
2.	Saya sangat semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan bantuan video materi.	5	4	1		
3.	Materi dalam bentuk video pelajaran yang ditampilkan ini lebih mudah dari yang saya bayangkan.	6	3	1		
4.	Saya sangat menyukai ketika tenaga pendidik membuka sesi tanya jawab atau diskusi.	5	3	2		
5.	Materi yang diberikan dapat saya terima dengan baik	6	2	2		
TOTAL		29	15	6	0	0

Keterangan poin :

- SS : Sangat Setuju (81% - 100%)
- S : Setuju (61% - 80%)
- KS : Kurang Setuju (41% - 60%)
- TS : Tidak Setuju (21% - 40%)
- STS : Sangat Tidak Setuju (0% - 20%)

Rumus untuk menghitung total skor : $T \times Pn = \text{Total Skor}$

- T : Total jumlah responden yang memilih
- Pn : Pilihan angka skor linkert

Perhitungan skala likert :

- Skor maksimum : $10 \times 25 = 250$
- SJ : $29 \times 5 = 145$
- S : $15 \times 4 = 60$

Jimbaran untuk meningkatkan minat serta hasil belajar peserta didik.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan uraian serta perhitungan *pre-test*, *post-test* dan kuisioner dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi berupa video belajar dapat diterapkan di SD Pelangi Jimbaran karena sangat efektif untuk meningkatkan minat serta hasil belajar peserta didik. Dengan diterapkannya model pembelajaran ini peserta didik menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dari sebelumnya karena terdapat metode yang berbeda untuk penyampaian materi yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Dengan adanya penggunaan media belajar berupa video pembelajaran dapat dijadikan evaluasi bagi peserta didik agar dapat menyampaikan materi dengan lebih inovatif dan kreatif. Saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya fasilitas yang digunakan untuk menjalankan kegiatan pembelajaran dengan

$$KS : 6 \times 3 = 18$$

$$TS : 0 \times 2 = 0$$

$$STS : 0 \times 1 = 0$$

$$\text{Total Skor} = 223$$

$$\begin{aligned} \text{PERSENTASE} &= \text{Total Skor} / \text{Skor Maksimum} \\ &= 223 / 250 \times 100 \\ &= 89,2\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan data di atas dapat dilihat bahwa minat belajar peserta didik dengan menggunakan media berbasis teknologi berupa video pembelajaran mengalami peningkatan sebanyak 26,4% dari 62,8% sehingga menjadi 89,2%. Selain itu penggunaan media belajar ini juga berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik dari 54/100 menjadi 84/100. Dengan hasil perhitungan ini dapat dikatakan media berbasis teknologi berupa video pembelajaran sangat efektif dan berhasil diterapkan di SD Pelangi

menggunakan media berbasis teknologi ini dapat ditambah dan dilengkapi. Di SD Pelangi Jimbaran masih terdapat beberapa sarana dan prasarana yang kurang dan rusak sehingga akan menjadi penghambat dalam menjalankan model pembelajaran dengan menggunakan media berbasis teknologi berupa video pembelajaran.

Daftar Rujukan

- Agustini, Ketut, and Jero Gede Ngarti. 2020. "Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R & D." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 4(April 2020):62–78.
- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Alfatia Amini, Iman Subasman, Endang Sri Budi Herawati, and Susan Febiantina. 2021. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran." *Jurnal Sosial Humaniora* 12(1):52–70.
- Andri, Rogantina Meri. 2017. "Peran Dan

- Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran.” *Jurnal Ilmiah Research Sains* 3(1):122–29.
- Anindia Putra, I. Nyoman Tri, Ketut Sepdyana Kartini, and Ni Nyoman Widiyaningsih. 2020. “Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Mobile Pada Materi Hidrokarbon.” *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia* 4(2):43–52.
- Fridani, Nanda, Hasruddin, and Harun Sitompul. 2020. “Jurnal Pendidikan Pembelajaran Ipa Indonesia (Jppipai).” *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Ipa Indonesia (Jppipai)* 2(1):7–12.
- Kartini, Ketut Sepdyana., Putra, Nyoman Tri Anindia. 2020. “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ANDROID TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA Ketut Sepdyana Kartini 1 Dan I Nyoman Tri Anindia Putra 2.” *Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia* 3(02):8–12.
- Kartini, Ketut Sepdyana, and I. Nyoman Tri Anindia Putra. 2020. “Respon Siswa Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android.” *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia* 4(1):12. doi: 10.23887/jpk.v4i1.24981.
- Khairani, Miftahul, Sutisna Sutisna, and Slamet Suyanto. 2019. “Meta-Analysis Study of the Effect of Learning Videos on Student Learning Outcomes.” *Journal of Biological Education and Research* 2(1):158.
- Luh, N. I., Gede Evi, I. Nyoman Tri, and Anindia Putra. 2021. “ANALISIS SISTEM INFORMASI SMA NEGERI 1 KERAMBITAN MENGGUNAKAN SYSTEM USABILITY SCALE.” 19(1):3–11.
- Lulud Oktaviani, Styawati, Lathifah, Yuni Tri Lestari, Yulian Khadaffi. 2021. “PKM PENINGKATAN PEMAHAMAN GURU MENGENAI PENELITIAN TINDAKAN KELAS DAN KUALITATIF DI MAN 1 PESAWARAN.” 1(2):98–103.
- Monika, Monika, and Adman Adman. 2017. “Peran Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2(2):109. doi: 10.17509/jpm.v2i2.8111.
- Noviansyah, Noviansyah. 2018. “PEMBELAJARAN BAURAN BLENDED LEARNING) Terampil Memadukan Keunggulan Pembelajaran Face-to-Face, E-Learning Offline-Online Dan Mobil Learning.” *At-Turats* 9(2):75. doi: 10.24260/at-turats.v9i2.318.
- Nugraha, Sobron Adi, Titik Sudiatmi, and Meidawati Suswandari. 2020. “Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(3):265–76. doi: 10.47492/jip.v1i3.74.
- Pagarra, Hamzah, and Nur Abidah Idrus. 2018. “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran IPA Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Inpres Lanraki 2 Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.” *Publikasi Pendidikan* 8(1):30. doi: 10.26858/publikan.v8i1.4362.
- Pattaufi, Pattaufi. 2020. “Pengaruh Pemanfaatan Bahan Ajar Berbasis Audio-Visual (Video) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Di Sma Negeri 11 Pangkep.” *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 4(2):135. doi: 10.26858/jkp.v4i2.13684.
- Putri, Mutia, M. Giatman, and Ernawati Ernawati. 2021. “Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar.” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6(2):119. doi: 10.29210/3003907000.
- Setyawan, Ryan Ari, and Walter F. Atapukan. 2018. “Pengukuran Usability Website E-Commerce Sambal Nyoss Menggunakan Metode Skala Likert.” *Compiler* 7(1):54–61. doi: 10.28989/compiler.v7i1.254.
- Styawati, Lulud Oktaviani, Lathifah Lulud. 2021. “Penerapan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Berbasis Web Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesawaran.” *Jurnal WIDYA LAKSMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1(2):68–75.
- Wisada, Putu Darma, I. Komang Sudarma, and Adr. I. Wayan Ilia Yuda S. 2019. “Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter.” *Journal of Education Technology* 3(3):140. doi: 10.23887/jet.v3i3.21735.
- Yuanta, Friendha. 2020. “Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah

Dasar.” *Trapsila: Jurnal Pendidikan*
Dasar 1(02):91. doi:
10.30742/tpd.v1i02.816.